

## ABSTRACT

ERICK (2005). **The Satire toward Bath Society During 18<sup>th</sup> Century through the Characters in Jane Austen's *Northanger Abbey***. Yogyakarta: Department of English Letter, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The literary work discussed in this thesis is Jane Austen's *Northanger Abbey*. The novel tells about the people satire such as: social status and social lifestyle. Nowadays, the life style becomes phenomenon in the society and provokes different attitudes about the lifestyle. The upper social class considers it as a common lifestyle, but the lower social class does not think so. This novel is interesting because, the present lifestyle is almost the same with the lifestyle in the novel.

This thesis tries to analyze people satires through the characters in the novel. Therefore, there are three problems need to be discussed: firstly, this thesis tries to describe the characters in the novel; secondly, this thesis tries to describe the social condition of Bath at that time through the characters; the last, this thesis tries to show the social satires that the writer wants to reveal through the characters.

This analysis applies library research method to obtain the data and uses socio-cultural historical approach as a tool to get a comprehensive analysis.

The results of the analysis: firstly, the characters in *Northanger Abbey*. A beautiful young girl named Catherine who is loved by many people because of her naivete. A young clergyman named Henry who falls in love with Catherine. An attractive and spirited young girl but materialist. General Tilney who wants everything to be what he has planned. John, James, Eleanor, Captain Tilney, Mrs. Thorpe, Mr. and Mrs. Allen. Secondly the depiction of Bath society through the characters: Value of Christianity, people in Bath likes reading, there is a different social status, and social life style. Thirdly is the satire toward Bath society through the characters: social status, especially people's ranks, as it can be seen in the characters of General and Captain Tilney. Captain is a good rank in the regiment and gives command to the regiment, but in this case, Captain Tilney is an irresponsible man. As a General, Tilney is too easy misled by other people. It can make his regiments in a dangerous condition. Social lifestyle, it divides into three kinds, wealth, ostentation, and glittering lifestyle. It can be seen in the characters of General, Mrs. Thorpe and Mr. and Mrs. Allen. General is wasting money to decorate his house but he is afraid of his children's future. Mrs. Thorpe always tells about her pride of her children but the fact is contrary to what she talks with Mrs. Allen. Mr. Allen likes playing cards and Mrs. Allen likes to dress up even it does not make her prettier.

## ABSTRAK

ERICK (2005). **The Satire toward Bath Society During 18<sup>th</sup> Century through the Characters in Jane Austen's *Northanger Abbey***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra yang dibahas dalam skripsi ini adalah novel karya Jane Austen, *Northanger Abbey*. Novel ini bercerita tentang sindiran-sindiran sosial, diantaranya tentang gaya hidup yang suka berfoya-foya, dan tentang pejabat pemerintah. Di jaman sekarang ini, gaya hidup tersebut menjadi sebuah fenomena di dalam masyarakat, dan mengundang banyak pendapat yg berbeda. Kalangan menengah ke atas menganggap itu biasa saja tetapi kalangan menengah kebawah menganggap itu tidak biasa. Novel ini sangat menarik karena gaya hidup di novel pada saat itu hampir sama dengan gaya hidup pada saat ini.

Analisis ini berusaha untuk membahas sindiran-sindiran sosial melalui tokoh-tokoh yang ada dalam novel. Maka dari itu ada 3 permasalahan yang dibahas. Pertama, analisis ini berusaha menggambarkan tokoh-tokoh yang ada di dalam novel, selain tokoh utama, tokoh-tokoh pembantu juga digambarkan. Kedua, analisis ini juga menggambarkan kondisi sosial kota Bath pada saat itu melalui tokoh-tokoh yang ada dalam novel. Terakhir, analisis ini berusaha menunjukkan sindiran-sindiran sosial yang ingin ditunjukkan oleh pengarang melalui tokoh-tokoh yang ada dalam novel.

Analisis ini menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mencari data dan menggunakan pendekatan sosio-kultural sejarah sebagai alatnya untuk mendapatkan analisis yang komprehensif.

Hasil dari analisis ini adalah: pertama, tokoh-tokoh utamanya adalah Catherine, seorang gadis muda yang cantik dan lugu. Keluguan dan kecantikannya membuatnya disukai banyak orang; Henry, seorang pendeta muda yang sopan. Kedudukannya sebagai pendeta membuat Catherine mencintainya; Isabella, seorang gadis yang menarik dan materialistis. Kecintaannya akan hal-hal duniawi membuatnya ditinggalkan oleh tunangannya; Jendral Tilney, sangat menyayangi anak-anaknya. Dia ingin semua berjalan sesuai dengan keinginannya. Kecintaannya pada anaknya membuat dia melarang hubungan antara Henry dengan Catherine yang dia kira adalah gadis miskin. Kemudian tokoh-tokoh pembantunya adalah James, John, Captain Tilney, Eleanor, Tuan dan Nyonya Allen, dan Nyonya Thorpe. Kedua, gambaran kondisi sosial kota Bath dilihat dari tokoh-tokoh didalam novel adalah kota yang religius khususnya agama Kristen, orang-orangnya suka membaca, dan ada perbedaan status sosial seseorang. Ketiga, sindiran yang ditemukan didalam novel *Northanger Abbey* adalah sindiran terhadap pangkat seperti terlihat pada Kaptain Tilney yang tidak bertanggung jawab dan Jendral Tilney yang mudah dijerumuskan oleh orang lain; gaya hidup yang suka berfoya-foya, terlihat pada tuan Allen yang suka main kartu, nyonya Allen yang suka dansa dan merias diri walau tidak bisa terlihat cantik; dan status sosial yang terlihat pada Jendral yang materialistis.